### Lampiran 1

### SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ns. Nopi Nur Khasanah, M.Kep, Sp.Kep.An

NIDN : 0630118701

Pekerjaan : Dosen

Menyatakan bersedia menjadi pembimbing Karya Tulis Ilmiah atas nama mahasiswa Prodi DIII Keperawatan FIK UNISSULA Semarang, sebagai berikut:

Nama : Syahrizal Sulthon Ahmadani

NIM : 48901700071

Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada An. Z Dengan Tifoid Di

Ruang Baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 April 2020

Pembimbing

Ns. Nopi Nur Khasanah, M.Kep, Sp.Kep.An

NIDN. 0630118701

### Lampiran 2

### SURAT KETERANGAN KONSULTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ns. Nopi Nur Khasanah, M.Kep, Sp.Kep.An

NIDN : 0630118701

Pekerjaan : Dosen

Menyatakan bersedia menjadi pembimbing Karya Tulis Ilmiah atas nama mahasiswa Prodi DIII Keperawatan FIK UNISSULA Semarang, sebagai berikut:

Nama : Syhrizal Sulthon Ahmadani

NIM : 48901700071

Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada An. Z Dengan Tifoid Di

Ruang Baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan bahwa mahasiswa seperti yang disebutkan di atas benar-benar telah melakukan konsultasi pada pembimbing KTI mulai tanggal 25 Februari 2020 sampai dengan 15 Juni 2020 bertempat di Prodi DIII Keperawatan FIK UNISSULA Semarang . Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 April 2020

Pembimbing

Ns. Nopi Nur Khasanah, M.Kep, Sp.Kep.An

NIDN. 0630118701

NIRAGE

# LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PRODI DIII KEPERAWATAN FIK UNISSULA 2020

NAMA MAHASISWA : Syahrizal Sulthon Ahmadani

NIM : 48901700071

JUDUL KTI : Asuhan Keperawatan Pada An. Z Dengan

Tifoid Di Ruang Baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

PEMBIMBING : Ns. Nopi Nur Khasanah, M.Kep, Sp.Kep.An

HARI/	MATERI	SARAN	TTD PEMBIMBING
TANGGAL	KONSULTASI	PEMBIMBING	TIDPEMBIMBING
Rabu, 26	Pengambilan	Pengkajian harus	
Februari 2020	kasus KTI	lengkap	Nebel
Rabu, 04	Askep	Lengkapi sesuai	
Maret 2020		masukan	NIER
		Lanjutkan Bab I	
		dan II	
Rabu, 11	Bab I dan II	Daftar pustaka,	
Maret 2020		perbaiki latar	
		belakang, sumber	
		pathways, data	Meter
		dari situs resmi	
		dan terbaru	

Senin, 16	Bab I dan II	Lanjutkan Bab III	
Maret 2020			Netel
Rabu, 01	Bab III	Lanjut Bab IV	
April 2020			Nebel
Senin, 20	Bab IV	Dijelaskan antara	
April 2020		teori dengan data pasien	Nekel
Sabtu, 25	Bab I-V	Perbaiki sesuai	
April 2020		dengan kasus pasien dengan menyesuaikan teori keperawatan	Neket
Jumat, 01 Mei	BAB I-V	Perbaiki	
2020		penulisan dengan menggunakan pedoman buku karya tulis ilmiah	Nebel
Senin, 04 Mei	Keseluruhan	Menyiapkan	
2020	КТІ	lampiran- lampiran tulis tangan	Maket
Kamis, 07	Bab I-V	ACC, Persiapkan	
Mei 2020		ujian sidang	Nebel

Sabtu, 09 Mei	BAB I-V	Turnitin	
2020			NING
Senin, 15 Juni	BAB I-V	Revisi perbaikan	
2020		sidang	NIRA
Selasa, 25	REVISI BAB 1-	Untuk	
Agustus 2020	5	pembahasan	
		dikurangi untuk	
		menuliskan	NIBLE
		kembali BAB 3,	
		tetapi lebih	
		dibahas	
		bagaimana secara	
		referensi dan	
		jurnal penelitian	
Rabu, 26	Revisi BAB 1-5	Teliti lagi,	
Agustus 2020		banyak penulisan	
11843143 2020		yang typho,	
		kaidah penulisan	NIEDE
		belum sesuai	
		penggunaan	
		tanda baca spasi	
TT 1 C=	2.2.5	dll	
Kamis, 27	BAB 1-5	Turnitin	
Agustus 2020			Nebel
			7

Jumat,	28	BAB 1-5	ACC	
Agustus 20	020			NIERE

### SATUAN ACARA PENYULUHAN MAKANAN SEHAT



### Oleh : Syahrizal Sulthon Ahmadani 48901700071

# PRODI DIII KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG 2020

### SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik : Makanan Sehat

Sub Topik : Makanan dan Minuman Sehat

Sasaran : An. Z dan Orang Tua

Hari/Tanggal : Minggu, 1 Maret 2020

Jam : 10.15 WIB - selesai

Waktu : 10 menit

Tempat : Ruang Baitunnisa 1 RSI SA

### A. TUJUAN

### 1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan tentang Makanan dan Minuman Sehat di Ruang Baitunnisa 1 RSI SA selama 10 menit, diharapkan pasien dan keluarga dapat memahami tentang makanan dan minuman sehat serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan tentang Makanan dan Minuman Sehat di Ruang Baitunnisa 1 RSI SA selama 10 menit, diharapkan pasien dan keluarga dapat mengetahui tentang:

- a. Makanan Pokok
- b. Sayur dan Buah
- c. Lauk Pauk
- d. Minuman

### **B. MATERI**

Terlampir

### C. MEDIA

- 1. Materi SAP
- 2. Video
- 3. Handphone

### D. METODE

Penyuluhan

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
		Pembukaan:	
		a. Memberi salam	
		b. Menjelaskan tujuan	Menjawab salam,
1	2 menit	penyuluhan	mendengarkan dan
		c. Menyebutkan	memperhatikan
		materi/pokok bahasan	
		yang akan disampaikan	
		Pelaksanaan:	
		a. Menjelaskan materi	
		penyuluhan secara	
		berurutan dan teratur.	
2	5 menit	Materi :	Menyimak dan
2	3 memi	1) Makanan Pokok	memperhatikan
		2) Sayur dan Buah	
		3) Lauk Pauk	
		4) Minuman	

		Evaluasi:	
		a. Menyimpulkan inti	Menyimak,
3	2 menit	penyuluhan.	mempraktekkan
		b. Menyampaikan secara	dan mendengarkan
		singkat materi penyuluhan.	
		Penutup:	
		a. Menyimpulkan materi	
		penyuluhan yang telah	
		disampaikan.	
4	1 menit	b. Menyampaikan	Menjawab salam
		terimakasih atas perhatian	
		dan waktu yang telah di	
		berikan kepada peserta	
		c. Mengucapkan salam	

### F. EVALUASI

- 1. Evaluasi Struktur
  - a. Pasien dan keluarga di Ruang Baitunnisa 1 RSI SA
  - b. Penyelenggaraan penyuluhan dilaksanakan di Ruang Baitunnisa 1
     RSI SA

### 2. Evaluasi Proses

- a. Pasien dan keluarga antusias terhadap materi penyuluhan
- b. Pasien dan keluarga mengikuti jalannya penyuluhan sampai selesai

### 3. Evaluasi Hasil

a. Setelah penyuluhan pasien dan keluarga mampu mengerti dan memahami penyuluhan yang diberikan sesuai dengan tujuan khusus.

### **MATERI**

### 1. Makanan Pokok

Makanan utama yang dimakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Makanan pokok menyediakan nutrisi yang cukup baik bagi tubuh manusia. Makanan pokok adalah makanan yang menjadi gizi dasar. Makanan pokok biasanya tidak menyediakan keseluruhan nutrisi yang dibutuhkan tubuh, oleh karenanya biasanya makanan pokok dilengkapi dengan lauk pauk untuk mencukupkan kebutuhan nutrisi seseorang dan mencegah kekurangan gizi. Makanan pokok orang Indonesia ada beragam. Dari Sabang sampai Merauke, keragaman kuliner negeri ini patut dibanggakan dan tentu saja, dicoba. Berikut ini jenis-jenisnya:

### a. Nasi

Sebenarnya tidak hanya di Indonesia, nasi juga menjadi makanan pokok di banyak negara di dunia, terutama di benua Asia. Hal ini tidak mengherankan. Sebab, nasi putih memang bisa menjadi sumber energi yang baik untuk tubuh. Dalam seporsi nasi atau sekitar 200 gram nasi putih, terdapat hampir 250 kalori dan 53,2 gram karbohidrat. Sayangnya, nasi putih juga tinggi gula, sehingga tidak disarankan untuk penderita diabetes atau orang yang sedang membatasi asupan gula. Saat ini sudah tersedia berbagai jenis nasi yang lebih sehat dari nasi putih seperti nasi merah, hitam, hingga nasi coklat. Jadi, jika anda bosan dengan nasi putih, cukup ganti jenis nasi sebagai variasi baru yang lebih sehat.

### b. Jagung

Sudah pernah dengar makanan nasi jagung? Makanan tersebut sudah jadi makanan pokok masyarakat Madura dan beberapa daerah di Jawa Timur secara turun-temurun. Jagung memang cocok dijadikan makanan pokok. Sebab, sedikit berbeda dari sumber karbohidrat lainnya, makanan ini juga kaya vitamin,

mineral, dan serat. Dalam satu porsi jagung manis atau sekitar 160 gram, terdapat 177 kalori dan 41 gram karbohidrat. Makanan ini juga bisa membantu memenuhi kebutuhan vitamin C, vitamin B1, vitamin B9, serta magnesium dan kalium harian anda.

### c. Ubi

Bagi orang yang sedang diet atau ingin mengurangi nasi, ubi bisa menjadi pengganti yang lebih sehat. Sebab, makanan ini merupakan sumber energi yang baik sekaligus memberikan Anda serat, vitamin, dan mineral. Bahkan, ubi sangatlah kaya akan vitamin A, vitamin C, dan mineral mangan. Ketiganya sangatlah penting untuk kesehatan tubuh dan bisa mengurangi risiko munculnya berbagai penyakit berbahaya.

### 2. Sayur dan Buah

Sayur adalah makanan yang mempunyai banyak manfaat seperti vitamin, protein, dan sebagainya. Setiap sayuran memiliki manfaat sendirisendiri. Semua jenis sayur, terutama sayuran hijau, adalah makanan sehat yang harus ada dalam menu harian anda. Bahan makanan ini bisa dikonsumsi mentah atau dimasak dengan berbagai cara, seperti ditumis, dikukus, dipanggang, dan lain-lain. Sebagai sumber mineral, vitamin, dan serat, buah tentu tidak boleh dilupakan dalam menu harianmu. Di balik warna buah, ternuata tersimpan kandungan nutrisi yang berbeda. Misalnya, buah warna hijau kaya akan vitamin C, beta karoten, folat, serta kalsium yang baik untuk penderita kolesterol, kesehatan mata, pencernaan, dan menangkal radikal bebas. Sedangkan, buah berwarna kuning memiliki kandungan beta karoten, vitamin C dan kalium yang dapat menurunkan tekanan darah tinggi, memperlancar metabolisme dan mencegah kanker.

### 3. Lauk Pauk

Manfaat lauk pauk adalah untuk menambah selera makan kita. Lauk pauk mempunyai kandungan protein dan gizi yang dibutuhkan untuk tubuh

kita. Lauk pauk menjadi sumber protein untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh, menyeimbangkan hormon dalam tubuh, dan membangun serta memperbaiki sel tubuh yang rusak. Kamu bisa memperoleh nutrisi ini dari beragam jenis lauk pauk seperti ikan, ayam, sapi, kambing, seafood, bebek, dan lainnya sebagai sumber protein hewani. Sedangkan untuk sumber protein nabati, kamu bisa dapatkan dari kacang- kacangan, biji-bijian, tahu, tempe, dan telur. Pastikan hindari mengonsumsi terlalu banyak lemak jenuh yang biasanya ada dalam makanan berminyak seperti gorengan, karena dapat membahayakan kesehatan.

### 4. Minuman

Minuman sehat dapat menyegarkan tubuh, meningkatkan kekebalan tubuh, menjaga kesehatan tubuh, dan banyak manfaat lainnya. Seperti yang sudah diketahui, tubuh sebagian besar terdiri dari air, sehingga kebutuhan air dalam tubuh harus selalu terpenuhi, agar sistem metabolisme dan kinerja organ tetap berjalan lancar. Kendati demikian, bukan sembarang air yang bisa masuk ke dalam tubuh. Utamanya, air yang masuk ke tubuh harus air yang bersih dan sudah di masak, sehingga bebas dari kuman. Tidak hanya itu, air tersebut juga harus mengandung nutrisi yang dibutuhkan tubuh, bukan zat -zat yang malah memperberat kinerja organ. Air putih disebut sebagai salah satu jenis minuman sehat yang paling baik. Ketersediannya di bumi pun melimpah dan pastinya menyediakan segala yang dibutuhkan tubuh untuk mengisi kembali cairan yang hilang. Umat manusia pun telah mengandalkan air putih sebagai satu-satunya minuman mereka selama jutaan tahun. Kemudian muncul susu, bir, anggur, kopi, dan teh. Semuanya memiliki citarasa khas dan pastinya memberikan manfaat pada tubuh. Saat ini, berbagai jenis minuman pun mulai bermunculan, mulai dari minuman ringan hingga minuman berenergi. Berbagai jenis minuman tersebut hadir menawarkan berbagai macam rasa dan pastinya menghidrasi tubuh. Namun, penting untuk diingat bahwa tidak semua minuman baik untuk tubuh. Kamu

tetap harus membatasi segala jenis minuman tidak sehat demi kesehatan tubuhmu.

### Link Materi Video

 $\frac{https://drive.google.com/file/d/18T9CcYl20Ou\_UkGm4n6CO8912qMZwxdP/vie}{\underline{w?usp=drivesdk}}$ 

### SATUAN ACARA PENYULUHAN INFEKSI



### Oleh : Syahrizal Sulthon Ahmadani 48901700071

# PRODI DIII KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG 2020

### SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik : Infeksi

Sub Topik : Tanda dan Gejala Infeksi

Sasaran : An. Z dan Orang Tua

Hari/Tanggal : Minggu, 1 Maret 2020

Jam : 10.25 WIB - selesai

Waktu : 10 menit

Tempat : Ruang Baitunnisa 1 RSI SA

### A. TUJUAN

### 1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan tentang Tanda dan Gejala Infeksi di Ruang Baitunnisa 1 RSI SA selama 10 menit, diharapkan pasien dan keluarga dapat memahami tentang tanda dan gejala infeksi serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan tentang Tanda dan Gejala Infeksi di Ruang Baitunnisa 1 RSI SA selama 10 menit, diharapkan pasien dan keluarga dapat mengetahui tentang:

- a. Pengertian Infeksi
- b. Tanda dan Gejala Infeksi
- c. Penyebab Infeksi
- d. Pencegahan Infeksi

### **B. MATERI**

Terlampir

### C. MEDIA

- 1. Materi SAP
- 2. Leaflet

### D. METODE

Penyuluhan

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	2 menit	Pembukaan :  a. Memberi salam  b. Menjelaskan tujuan penyuluhan  c. Menyebutkan materi/pokok bahasan yang akan disampaikan	Menjawab salam, mendengarkan dan memperhatikan
2	5 menit	Pelaksanaan:  a. Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur.  Materi:  1) Pengertian Infeksi 2) Tanda dan Gejala Infeksi 3) Penyebab Infeksi 4) Pencegahan Infeksi	Menyimak dan memperhatikan

3	2 menit	Evaluasi:  a. Menyimpulkan inti penyuluhan.  b. Menyampaikan secara singkat materi penyuluhan.	Menyimak, mempraktekkan dan mendengarkan
4	1 menit	Penutup:  a. Menyimpulkan materi penyuluhan yang telah disampaikan.  b. Menyampaikan terimakasih atas perhatian dan waktu yang telah di berikan kepada peserta  c. Mengucapkan salam	Menjawab salam

### F. EVALUASI

- 1. Evaluasi Struktur
  - a. Pasien dan keluarga di Ruang Baitunnisa 1 RSI SA
  - b. Penyelenggaraan penyuluhan dilaksanakan di Ruang Baitunnisa 1
     RSI SA

### 2. Evaluasi Proses

- a. Pasien dan keluarga antusias terhadap materi penyuluhan
- b. Pasien dan keluarga mengikuti jalannya penyuluhan sampai selesai

### 3. Evaluasi Hasil

a. Setelah penyuluhan pasien dan keluarga mampu mengerti dan memahami penyuluhan yang diberikan sesuai dengan tujuan khusus.

### **MATERI**

### 1. Pengertian Infeksi

Penyakit infeksi adalah serangan dan peningkatan yang sangat cepat dari mikroorganisme, seperti bakteri, virus, dan parasit yang seharusnya tidak berada di dalam tubuh. Sebenarnya, tubuh manusia juga mengandung bakter (seperti yang terdapat di dalam mulut dan usus). Namun, bakteri alami itu tidak dianggap sebagai infeksi. Infeksi dapat bersifat lokal (hanya pada bagian tertentu) atau menyebar melalui darah sehingga menjadi sistemik (seluruh tubuh). Umumnya penyakit infeksi disebabkan oleh bakteri dan virus. Itu sebabnya, dalam dunia medis akrab istilah infeksi virus atau infeksi bakteri untuk menggambarkan kondisi penyakit infeksi yang disebabkan oleh keduanya. Bakteri dan virus terlalu kecil untuk dapat dilihat dengan mata telanjang. Kedua mikroorganisme ini dapat menimbulkan gejala serupa dan sering kali menyebar dengan cara yang sama. Membedakan apakah penyakit infeksi disebabkan bakteri atau virus sangat penting. Hal itu dapat berguna untuk menentukan diagnosis dan pengobatan yang tepat.

### 2. Tanda dan Gejala Infeksi

Infeksi bakteri dan infeksi virus dapat menimbulkan gejala yang serupa. Beberapa gejala yang umum muncul akibat penyakit infeksi antara lain batuk dan bersin, demam, peradangan, muntah, diare, kelelahan serta kram. Gejala tersebut muncul karena tubuh sedang berupaya untuk membersihkan organisme yang menginfeksi. Meski memiliki kemiripan, infeksi bakteri dan infeksi virus berbeda dalam banyak aspek penting lainnya. Sebagian besar perbedaan disebabkan oleh perbedaan struktur organisme dan cara merespons pengobatan. Kemungkinan ada tanda-tanda dan gejala yang tidak disebutkan di atas.

### 3. Penyebab Infeksi

Infeksi virus dan bakteri memiliki banyak persamaan. Kedua jenis infeksi ini disebabkan oleh mikroba bakteri dan virus. Keduanya menyebar dengan cara yang sama, seperti:

- a. Batuk dan bersin
- b. Kontak dengan orang yang terinfeksi
- c. Kontak dengan permukaan, makanan dan air yang terkontaminasi
- d. Kontak dengan makhluk hidup yang terinfeksi, termasuk hewan peliharaan, ternak dan serangga seperti lalat dan kutu

Ada banyak faktor yang memicu untuk terkena infeksi (bakteri dan virus), seperti:

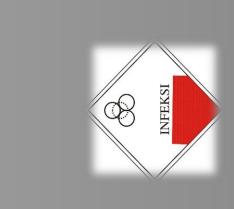
- a. Orang yang sedang pilek dapat menularkan infeksi dengan batuk dan atau bersin
- b. Bakteri atau virus dapat ditularkan melalui sentuhan atau bersalaman dengan orang lain
- c. Menyentuh makanan dengan tangan kotor juga memungkinkan virus atau bakteri dari usus untuk menyebar
- d. Cairan tubuh seperti darah, air liur, dan air mani, dapat mengandung organisme menular. Penularannya bisa melalui perpindahan cairan tersebut, seperti lewat suntikan.

### 4. Pencegahan Infeksi

Berikut ini adalah beberapa gaya hidup dan pengobatan yang dapat dilakukan di rumah untuk membantu dalam mengobati penyakit infeksi yang dialami:

- a. Cuci tangan secara menyeluruh (sering kali merupakan cara terbaik untuk menghindari terkena pilek)
- b. Bersalaman dengan orang yang sedang berisiko, jadi hindari mengusap mata atau hidung setelahnya
- c. Makanan harus dimasak atau didinginkan secepat mungkin

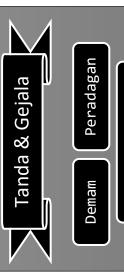
- d. Sayuran dan daging harus disimpan secara terpisah dan dipersiapkan di papan pemotong yang berbeda
- e. Daging sebaiknya disajikan dengan matang
- f. Ingatlah bahwa makanan yang mengandung bakteri ini tidak selalu berbau busuk. Penting untuk tetap waspada
- g. Beberapa organisme mati sewaktu makanan dimasak tetapi mereka masih dapat meninggalkan zat-zat beracun yag daoat menyebabkan diare dan muntah



Serangan dan peningkatan yang sangat cepat dari bakteri, virus ataupun parasit yang seharusnya tidak berada di dalam tubuh

### Penyebab

- Orang yang sedang pilek dapat menularkan dengan batuk dana tau bersin
- . Bersentuhan atau bersalaman dengan orang yang terinfeksi
- Menyentuh makanan dengan tangan kotor
- Cairan tubuh yang mengandung bakteri atau virus



Batuk & bersin

Diare

Muntah

# Pencegahan

Cuci tangan secara menyeluruh

Hindari mengusap mata atau hidung setelah bersalaman

Sayuran dan daging di simpan terpisah dan di siapkan di papan potong yang terpisah Pastikan daging di masak sampai matang





Gosok kedua telapak tangan



Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya



Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari



Jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci



Gosok ibu jari kiri berputar dalam genggaman tangan kanan dan lakukan sebaliknya



Gosokan dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya



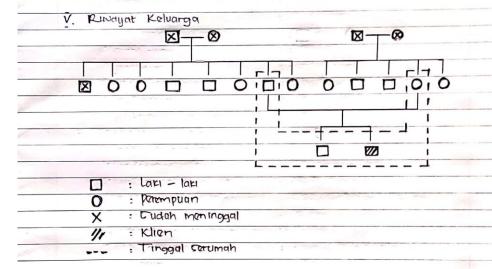


### ASUHAN KEPERAWATAN

		AWATANI PADA
		POID OI BAITUNISTA I
RUMAH TAK		M SULTAN AFUNG
	SEM AR	ANIE
		The second second
The Assessment		
LIBUTE -		
	•	
		MADANI
THE RESERVE OF THE PERSON NAMED IN COLUMN TWO IS NOT THE PERSON NAMED IN COLUMN TWO IS NOT THE PERSON NAMED IN	489017 <b>00</b>	וקפ
- 2		
7		
PROGRAM	A CTUDI I	DIII KEPERAWATAN
		IU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS	IFLAM SI	ILTAN AGIING SEMARANO

Tanggal Pengkajian: 1 Mar	2020
I. Identitas Data	
A. Klien	
Nama	: An. 2
Tempat /tanggal lahir	: 50 marang, 20 Ktober 2006
Utia	: 13 tahun
Pendidikan	: 5MP
Alamat	: Genuk
Agama	: Islam
tanggal masuk	: 29 tobruari 2020
No.TM	: 140.77.47
B. Penanggungjawab	
Nama ayah / Ibu	: Tn.5
forerjaan ayah	: Swasta
peterjaan ibu	· IRT
Pendidikan Ibu /ayah	: 5MA/51
Agama	: 151am
Alamat	: benuk
Suku/bangsa	: Jawa / Indonesia
II. Keluhan Utama	Part Maria Cara Cara Cara Cara Cara Cara Cara
Klien mengatakan lemas d	an tidak natai maran
ed . Health	the state of the s
III. Ruwayat Penyakit Sekaranc	
	u yang lalu mengalami panas
Kemudian sempat diperites	ikan ke puskesmas dan diberi
obat penurun pamas. Klien	mengatakan 2 hari sebelum
masuk Rumah Sakit sempat	mengikuti atara dari sekolah.
setelah minum obat dari	puckeemar, panarnya compat
turun. Ayah klien turiga k	Jahwa panar klien disebabkan
Karong Keleluhan.	The state of the s
IV. Riwayat Maca Lampau	
	hamil tidak ada keluhan, dan proses
excelling normal Augh	klien mengatakan bahwa sebelumnya
Ter Tom or 1 . or mail , Tilland	Sakit dengan penyakit yang sama

sciat usia matih 10 tahun. Ayah klien mengatakan klien tidak minum obat warung dan langeung memeriktakan ke klinik terdekat. Klien mengatakan tidak ada alergi obat dan makanan. Klien mengatakan tidak pernah mengalami ketelakaan. Ibu klien mengatakan Imunisaa lengka p



Ayah Klien mengatakan pernah mengalami penyakit yang sama seperti klien saat madh kecil. Ayah klien memiliki riwayat penyakit hipertensi, Ayah Klien mengatakan talak ada keluarga lain yang salang dirawat di Rimah Sakit.

### VI RIWayat Sosial

Ayah klien mengatakan bahwa yong mengasuk klien ibunya klien karena ayahnya bekerja diluar kota. Ayah klien mengatakan anaknya seorang yang pemalu. Ayah klien mengatakan saat musim hujan, wilayah rumahnya terkena banjir, ventilasi rumah baik.

VII. Kecdaan Ketehatan Saat Ini Diagnosa medis : Febric Typhoid Tindakan medis atau operasi : Pemacangan Influs

	rigkajian Polo Fargeronal
1.	Perceper Kecenatan
	Ibu klien mengatakan telalu memeriksakan kecehatanny
-	secura rutin. Ayah klien mengatakan anaknya abrent
	dari sekolah karana demam dan dirawat di Rumah
	sakit. Ayah klien mengatakan tidak merokok. Orang
	tua mengatakan kesehatan itu penting.
	<u> </u>
2.	Nutris
	Ayah klien mengatakan sebelum maruk kumah sakit
10. 7	Klien tidak may makan, tidak suka ngemil. Dalam
	sphari kligh hanya minum ± 500 ml. Diit yang
	dianjurkan makanan yang lunak. Tidak ada macalah
1	dengan menelan namun naftu makan menurun.
0.0	Klien terposang colong infus
3.	Himinaci
0	Ayah Hien mengatakan anaknya BAB I kali sehari,
~	tidak ada maralah dalam BAB, Klien tidak terpasan
117	kateter, tidak ada maralah dalam berkemih, dalam
	50 harr Klien BAK tebanyak 5-6 tali sehari.
4.	. Aktivitas
1	Calam sehari klien mandi 2 Kali, setiap mandi
· ·	Klien selalu ganti baju. Klien Memiliki kemampuan
	remanderian dalam melakukan kegiatan sehari -hari
-	seperti mandi, makan, toileting, ber pakalan.
100	Barnapas
	Klien tidak batuk, tidak secak, dan tidak memak
	alat bantu pernapasan.
-	Orang tua: Ayah klian bekarja diluar kota,
	Søddingtan Ibunya søbagai Ibu Rumah
	Tangga,
	Tangga,
5.	Tidur
দ.	Ayah Klien mengatakan anaknya tidur sekitar
5.	

### 6. Kognitif

Klien tidak ada gangguan pada pendengaran, penglihatan, pengetapan, perabaian, penghindu. Semua keputuran di ambil oleh orang tua klien, klien menjawah caiat diberi pertanyaan.

### 7. Percepei

Ayah klien mengatakan sebelum cakit anaknya ceng mengikuti atara sekolah namun cetelah cakit beraca lecu, kurang bercemangat. Klien tidak bica bertemu teman sekolahnya. Klien tidak boleh kecapekan karena memiliki riwayat thyphoid.

### 8. Peran

Ayah Klien mengatakan saat ada masalah anaknya lebih suka bercerita ke ikunya karena dirinya beterja diluar kota. Klien berinterciksi baik baik dengan semua anggota keluarga. Klien mengatakan sedih saat ayahnya bekerja di luar kota, saat bermain klien bermain dengan teman sekolah dan teman rumah.

### 9. Sercualitar

Klien menganggap kurang mendapatkan katih sayang dari ayahnya karena ayahnya bekerja diluar kota. Klien mengatakan sunat saat kelas 5 CD. Klien sudah mengalami pubertas.

### 10. Koping

Klien mengerti tentang penyakit yang dideritanya saat ini dan mengakibatkan stress pada dirinya, tugas serolah Juga mengakibatkan stress karena absent dari serolah saat di Rumah Sakit. Klien mendapatkan support system dari ayahnya yang pulang dari luar kota.

Orang tua:

Ibu Klien mendapatkan dukungan dari ayah klien yang pulang dari luar kota untuk ikut merawat anaknya yang sakit.

11. Wilai / Kofori	ayaan
	ngatakan menyerahtan cemuanya kepirla
The state of the s	in anathya compat mengenyam
	portok rada caat Feril.
Orang tua :	
	percaya bahwa cemua penyarit ada
obatnya.	
IX. Pamarikedan FICIK	
1. Kerdaan umum	: lemah
2. Tanda Vital	: 5 = 37,5°C
	N = 110 ×/monit
	RR = 24 ×/month
s. Antopometri	: BB = 40 Kg , BB setelum takt = 4 Kg
	TB = 100 cm
4. Kepala	: Mecorophal, rambut hitam,
	luruc, bereih
s. Mata	: Konjungtiva tidak anomis, sklora
	thak iktorik, smotric, bereih,
	pupil icoron
6. Hidung	: Berah, tidak ada sekret, lubang
	hidring simetric, tidak ada cuping
	hidung, tidak ada macra
7. Mulut	: Berein, glal berein, cimetric,
	murora lembab, tidak ada sarawan,
	9191 suru cudah tidak ada
8. Talinga	: Simotric, tidak ada corumon,
	pendengaran balk, bereih
g. Leher	: Tidak ada pemberaran tyroid,
	dan kelenjar limfe
10. Dada	: Telak membucung, tidak ada
	nyeri tekan, pengembangan dekla
	simetric, tidak adaleri
11. Jantung	: Inspoker : little cordic tidak
	nampak
	porkuel : Pokak
	palpaci : ictus cordis teraba
	di ire e

Auskulteri: 51 dan 52 reguler,
cuara lup dup
dada simetris, tidak
ada retrakci dinding
doda, RR: 24 × frant,
irama nafac teratur
Parkuti : Fonor
Palpaci : Tidak ada marra,
tidak ada nyeri
teran, tidak ada
edema
Auskultaci : Verikuler
: Inspekti : Tidak ada luka,
cimetric
Auckultari : Biring ucuc 13.x/
menit
Perkuci : Timpani
Palpasi: Tidak oda macca,
tidak ada nyeri
tekan
: Tidak ada hemoroid, bereih,
tidak ada nyan caat BAK
: Tidak ada edema, terpacang
infuce di sebelah kiri, tidak
ada luka, tidak ada tanda Inferti
: Warna kulit putin, tidak ada
luka, tRT < 3 detik
angan
ng bermain dengan teman rekolah
nudah bergaul. Klien mengikuti
erolahnya, tidak terlambat dalam
ah.
gr
֡֡֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜֜

Methyl prednisolon 3 × 80 mg Ranitidin 2 × 1 amp

XII Permenkedan penunjang

Pemerikeaan	Hacil	Milai Rujukan	Catuon
Hematology			
Darah rutin 1			
Homoglobin	13,3	10,7 - 13,1	9/4
Hematokrit	40,5	35 - 43	1/.
rank ocit	9,29	6.0 - 17.5	ribu/ul
Trombosit	342	229 - 553	ribu/ul
Imunocerologi			
Calmonella tythi o	Negatif	Negatif	
5. Paratyphi A o	POCITIF /160	Negatif	
G. Paratyphi B o	Portif 1/160	Megatif	
5. Paratyphi C o	POEKIF 1/320	Negatif	
Salmonella typhi H	Negatif	Negatif	
5. Paratyphi A H	Negatif	Negatif	
c. Paratyphi B H	Positif 1/320	Negatif	
c. Paratyphi t H	Negatif	Megati #	

XIII. Analisa Data

	191	Data Foxue	Problem	Etiologi	
	1/3	D5 : Ayah Hien mergatukan	Def15H	Fortor	
		Klien tidak mau	Nutrici	Perkologic	
		makan, tidak mau	للا		
	**	ngemil	Seguar SDKI ju ad		
		· Nafeu makan	penurunan BB 10%	STEEL STEEL	
		monurun	of holds, risiko?		
9. p	1000	Do : BB = 40 kg	, , , ,		
		· 5 = 37, 5°C		147	
		N = 110 ×/menit		me to a late of	
1	, ~~	- RR = 24 ×/monit	1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 -	er short in	-
		. BB satelum sarat = 45 Kg	and the same of		T
	1/3	D5 : Ayah Klien mengatata	Resiko	ttek prosedur	
	-	sudah terpasang	Inferci	invasit	1
		infuse selama 2 hari			
		Do : Klien terpacing infuse			

### XIV Prioritae Macalah

- 1. Deflet nutries berhubungan dengan faktor peskologie ditandas dengan betat bodan menurun dibawah rentang ideal, nafeu makan menurun
- 2. RETIKO INTERETI ditandal dengan ofek procedur invarif.

	Tgl	DX	Tujuan & Kriteria Hacil	planning	TO.	1
	1/3	1	Cetelah dilakukan intervenci	Opearaci	_	-
			reperawatan celama 3×24	· Identifikasi makanan	Ril	
1			Jam maka status nutrici	yang dicukai		
			membaik dengan kriteria	· Monitor acupan	-	-
			haeil:	makanan		-
	^		· Porel makanan jang	· Monitor berat bedon	-	r
			dihabickan meningkat	Terapeutik no based on	Wr a	,
	-59	~	(I porti)	· Lakukan oral hygiene		-
	+		· BB mambalk dan BB	· Pacilitaes monenturar		
	-		awal to kg montadi min.	Pedoman diit		
			42 Kg	Edukari	-	-
				· Ajarkan ditt yang	-	-
4			· IMT membark dari	diprogramkan		ŀ
10000	-		- comula 17,0 menjadi	Kolaboraci		t
	-	-	min. 10,7	· Kolaborasi pemberian		t
				meditasi sebelum	-	İ
				makan, Jika perlu		t
					<u> </u>	t
	1/3	2	Setzlah dilakukan intervensi	Observaci	10-0	1
			kaparawatan salama 3×24	· Monitor tanda dan	Ril	1
	III.	-	Jam Maka tingkat resiko	gejala intekçi lokal		1
			inpekti berkurang dengan	don sistemik		1
		12 E	kriteria hasil:	Terapeutik	-	1
		0.4	· Tidak demam	· Batar I jumlah pergunjura		1
			· Trotak ada bemerahan	· Curi tangan cebelum		-
		-	. Track nyers	dan sesudah kontak		-
		-	. Tidak bergkak	dengan parien dan	-	-
			· Kadar tel darah putih			-
+			tidak mengalami kenaikan	· Pertahankan teknik	-	_

		-		acoptik pada facien	
Ľ.			Carlotte and the second	baraciko tinggi	
				Edukası	
				· Jelaskan tanda dan	_
			and the second	gojala inforci	
				· Ajarkan tora meneuel	
				targan dengan behar	
				· Anjurkan cara	
	-	~~	ELECTION OF THE PARTY OF THE PA	meningkatkan arupan	
		144	THE PARTY OF THE PARTY	- nutrisi	
			manage over the section of	· Anjurkan	
			the row sixth ag.	meningkatkan Giran	
				Kolaboraci	
		-		· Kolaborati pemberian	
-				- Imunicaci Jika parlu	1
		DX		Respon Rasion	TIC
1	1/3	1	Memonitor deupan	Ds: Agah Klien mengatakan	Ril
	1000	_	makanan	DO : Porci makanan yang	1,
		1		DO : FORT makanan unna	
	-	-	20. 22. 72		
			The same of the same	dibertan RS that	
	10.05	1	Memonitor berat	dibertian RE tidak habis  DE: Ayah Klien mengatakan	0.1
	10.05	1	Memonitor berat badan	dibertian RS tidak habis	Phil
	10.05	1		diberikan RE tidak habir  DE: Ayah Klien mengatakin anaknya terlihat lehih Kuruc	Phil
	10.05	1		diberikan RE tidak habit  DE: Ayah Klien mengatakan anaknya terlihat lehh	Phil
			badan	dibertian RE tidak habir  DE: Ayah Klien mengatakan anaknya terlihat lehih kurus  DO: BB = 40 Kg	mu
	=	1.1	badan	dibertian RE tidak habit  DE: Ayah Klien mengatakan anaknya terlihat letih Kurut  DO: BB = 40 Kg  DE: Ayah Klien mengatakan	mu
	=	1.1	Memonitor tanda	dibertian RE tidak habit  DE: Ayah Klien mengatakan anaknya terlihat lehih kurus  DO: BB = 40 kg  DS: Ayah Klien mengatakan Siklah terpagang	mu
	=	1.1	Memonitor tanda	dibertian RE tidak habit  DE: Ayah Klien mengatakan anaknya terlihat lekih kurut  DO: BB = 40 kg  DE: Ayah Klien mengatakan Stillah terpagang Inpuce stilama 2 hari	Pu
	=	1.1	Memonitor tanda	dibertian RE tidak habit  DE: Ayah Klien mengatakan anaknya terlihat lekih kurus  DO: BB = 40 kg  DS: Ayah Klien mengatakan SUJah terpasang Inpuce Stama 2 hari DO: Tangan yang terpasang	Pu
	=	1.1	Memonitor tanda	dibertian RE tidak habit  DE: Ayah Klien mengatakan anaknya terlihat lekih kurut  DO: BB = 40 kg  DE: Ayah Klien mengatakan Stillah terpagang Inpuce stilama 2 hari	Pu
	=	1.1	Memonitor tanda	dibertian RE tidak habit  DE: Agah Klien mengatakan anaknya terlihat letih Kuruc  DO: BB = 40 Kg  DE: Ayah Klien mengatakan Stilah terpagang Inpute stilama 2 hari DO: Tangan yang terpatang Inpute tampak tidak	Pu
	=	1.1	Memonitor tanda	dibertian RE tidak habit  DE: Agah Klien mengatakan anaknya terlihat letih Kuruc  DO: BB = 40 Kg  DE: Ayah Klien mengatakan Stilah terpagang Inpute stilama 2 hari DO: Tangan yang terpatang Inpute tampak tidak	Ric

	х.			makaran bubur caaf		
				di Rumah Sokit		-
181				Do: Memberitahu		
				dut yang sesuai		-
					-	-
40 8	10.26	2	Mongelarkan tanda	Dr : Ayah Islen mengataban	RD	
			dan gejala inferci	werdert i benjelatan	me	
	1			kitd		
		779		DO: Ayah Klien terlihat		
	-			Mengerti		
- 1	21					
	2/3	1	Melakukan oral hygiene	DF: Killen mengatakan	Part	
	14.00	1/2		alan mergikuti	1 - 0	
				Do: Klien melakukan		
		-		oral hygiene		
	14.15	2	N Constitution			
-	14.05	_	Mentuci tangan	00: -	Ril	
			stepelon dan standah	00 = Welaknkan Laci		
			toutak dengan parien	tangan		
	1410	1	Mempasilitasi			
	14.10	1	pedoman dut	DC: -	Ril	
-	100		heapwar dilt	Do : klien memilih	· `	
	-			dut yarg dirurai	_	-
	4.15	1	Mergrolaborasikan	DC : -	-	_
	14.13	, ,	pembertan medikasi	DO = Ceptuaxon 2 x 1gr	Rip	_
	-		-	Methyl Prednisolon		_
	-		The second of th	3× 80 mg		_
	-			Ranifidin Exlamp		
-		-		Transfer Cr (mile		_
		1	Memonitor berat	Ds: Ayah klien mengabkan	- 10	_
			badan	anaknya lebih lahap	Ril	_
			The company of the	saat makan		18
				DO = BB = 40,1kg		
					1	
	3/3	1	Mengkolaborasikon	D5 : -	n·n	100
	12.20		pemberian medikari	DO : Ceptroxone zxigr	Rip	
		-		Rantidin 2× lamp	1,-	

12.35	1	Memonitor berat	D5: Agah kilen mengatakan anaknya lahap makan	120	
		badan	akaknya lahap matan	1-4-	
			DO : BB = 40, 2 Fg		
		4 - 4			
	* -				
			~		
		A STATE OF S	. 2		
		FALL PARTY			

XV	10	Charl at	,
X V	11	Evaluas	r

and the same		DX		110	
	1/3	1	5 : Again klien mengatakan anaknya surit	Pap.	
1 -			· Agah klien mengatakan anaknya terlibot	7.0	
		,	karae		
			0: - bull water yider rape		
		1000	· BB · 40 kg		
			A = Magalah belum terataci		
	-		P: langueran intervensi		
			1. Cakakan bral hygiene		-
			L. Fasilitasi pedoman dist		T
			s. kolaborati pemberian medikasi		+
-		-	4. Monitor berat badan	$\vdash$	
	-	-		1	-
	-	2.	5 . Agan Elven mengatakan sudah terpasang	100	-
	_		infuse 3 hari	RUP	
			0: · largan 49 terparay inture tampak		$\vdash$
			tidar bengkak		
			A : Masalan teratasi		
			P: Mentikan Intervetci	-	1
	2/3	1	5 : · Ayah klien mengatakan anaknya	RP	
			lepin larab eciat makin	1-4	
			0: · BB = 90, 1 199		1
_			e klien melakukan aral madicue		
			· Klien memilin dit y9 disurai		
			A: Masalah belum teratori	-	

	_			(co/d	po ras	pembi			100		
	1000		2	. Mor	utor	berat	badar				
				,				-			
*	3/3	勒	٤: .			merga	takan c	inaknya	latap	RU	
		1		makar				-			
		-	• •	BB=	40,8	r kg					
			A : N	Lasa	(ar	belum	terata	21			
	-		P: L	anjus	can	interv	enzi		-		
	-	· ·	1	TO M	10 12		-				
70		1					4				
	1				-	-		-		Ē.,	
					r.		-	-	-	,	
100		1	1.00							-	
		10					art.	Apr.			
	1			The same				N-MIT			
							-			,	
		11 12	A CONTRACTOR OF THE PARTY OF TH	-			140				
		- 1	-	-							
ار د										;	
		*									
- J						A				;	1
						A				;	
			-			A		No.			
						A				, ,	
	1		-			A					
						A					
			· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·			A					
			· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·			A					
			· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·			A					
			· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·			A					
						A					
						A					
						A					
						A					
						A					
						A					

**GELATIK**